

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. D dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL yang dimulai dari tanggal 22 Desember sampai 2 Mei 2019, maka dapat disimpulkan :

1. Kehamilan

Asuhan kehamilan yang dilakukan pada Ny. D umur 25 tahun belum sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, standar pelayanan kebidanan adalah 14 T yang dilakukan di PMB Tri Rahayau Setyaningsih yaitu 9T, asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny. D sudah melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 8 kali yang artinya telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pemberian asuhan kehamilan ini ditemukan masalah pada ibu hamil yaitu Ny. D mengalami anemia ringan dengan Hb 10,5 gr/dl pada usia kehamilan 38 minggu 2 hari. Namun, setelah dilakukan penanganan dan penatalaksanaan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, kasus anemia sudah tertangani pada saat usia kehamilan 40 minggu 1 hari sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Dalam memberikan asuhan kehamilan ini tidak terdapat kesenjangan antara standar pelayanan kebidanan dengan kasus yang dialami Ny. D.

2. Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan Ny. D belum sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yaitu pada saat pemantauan hanya dilakukan 15 menit pada jam pertama. Ibu bersalin pada usia kehamilan 40 minggu 4 hari. Dimana kala I fase aktif berlangsung selama 9 jam, kala II berlangsung selama 10 menit, kala III berlangsung selama 5 menit, kala IV hanya dilakukan pemantuan selama 15 menit. Ny. D persalinan normal, ibu melahirkan secara spontan di PMB Rini Widyaningrum Kasihan Bantul.

3. Nifas

Asuhan yang dilakukan pada pasien Ny. D telah melampaui standar minimal pelayanan kebidanan yaitu sebanyak 3 kali, kunjungan nifas yang pertama 9 jam postpartum hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, TFU 2 jari dibawah pusat, penulis juga memberikan asuhan mencegah perdarahan masa nifas dengan cara mengajari ibu dan keluarga massase, mengajari ibu tehnik menyusui yang benar dan memantau pemberian ASI. Kunjungan nifas yang kedua yaitu 5 hari postpartum hasil pemeriksaan normal, penulis memberikan asuhan memastikan involusia uteri berjalan normal, memberikan konseling tentang perawatan tali pusat, ibu mengalami masalah ASI tidak lancar lalu penulis melakukan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin untuk memperlancar ASI setelah dilakukan evaluasi Ny. D mengalami masalah putting susu lecet yang diakibatkan dari tehnik menyusui yang masih salah lalu penulis mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar dan berhasil. Pada kunjungan nifas yang ketiga yaitu 40 hari postpartum ibu memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi yaitu Metode Amenore Laktasi. Hal ini tidak ada kesenjangan antara standar pelayanan kebidanan dengan kasus Ny. D.

4. Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir Ny. D lahir secara spontan, jenis kelamin laki-laki, panjang badan 50 cm, berat badan 2800 gram, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 32 cm dan LILA 11 cm. Kunjungan neonatus yang pertama 9 jam dengan keadaan bayi normal, penulis memberikan asuhan konseling pemberian asi eksklusif selama 6 bulan, memberitahu ibu cara perawatan tali pusat, mengajari ibu menjaga kehangatan tubuh bayi dan memberikan imunisasi yang pertama yaitu Hb0. Kunjungan neonatus yang kedua yaitu pada saat bayi berusia 5 hari dengan keadaan normal, penulis memberikan konseling memeriksa tanda bahaya pada bayi, memberitahu ibu untuk membiarkan tali pusat lepas dengan sendirinya, dan mengevaluasi pemberian ASI pada bayi.